BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Social media sejatinya memang sebagai media sosialisasi dan interaksi, serta menarik orang lain untuk melihat dan mengunjungi tautan yang berisi informasi mengenai produk dan lain-lain. Jadi wajar jika keberadaanya dijadikan sebagai media pemasaran yang paling mudah dan murah *(low cost)* oleh para pelaku usaha.Bahkan tidak jarang para pelaku usaha hanya memiliki social media saja namun tetap eksis dalam persaingan [1]. Hal ini tentu saja menjadi menarik, ditengah gencarnya pemerintah mendorong masyarakat untuk berwirausaha, para pelaku usaha mulai mendapatkan sebuah perangkat penting dalam mengembangkan usahanya dengan memanfaatkan layanan situs jual beli *online* dan *social media* sebagai alat promosi secara gratis [1].

Dari banyaknya *social media* itu,menurut hasil penelitian dari perusahaan analisis bisnis *SumAll, Instagram* menjadi *media social* paling sukses untuk berjualan saat ini.Situs *Digital Trends* menyebutkan *SumAll* melihat berdasarkan penjualan produk lewat *Instagram, Twitter, Facebook, dan Google+.SumAll* memantau terhadap 6000 pelangan. Mereka kemudian menetapkan bahwa *Instagram* memberikan pengembalian investasi jauh lebih banyak daripada *jejaring social* lainnya. *Instagram* mampu menyajikan konten barang dengan *visual* yang menarik untuk konsumenya. Meski begitu, *SumAll* menekankan bahwa *Instagram* bisa saja dikalahkan oleh aplikasi lain di masa mendatang [2].

Meski menjadi *media social* yang paling sukses untuk berjualan saat ini *Instagram* memiliki beberapa kekurangan antara lain hampir tidak mempunyai fitur yang mendukung *online shop* , foto yang ada di *Instagram* berukuran kecil sehingga sering terlihat tidak jelas [3] .

Pada zaman sekarang perkembangan teknologi yang tinggi penggunaan mobile phone sudah menjadi kebutuhan sehari-hari. Selain untuk komunikasi, handphone juga digunakan untuk media mendapatkan informasi. Seperti hal nya

dalam proses jual beli, perangkat mobile phone juga sudah mulai digunakan dalam jual beli online *(m-commerce)*.

Saat sekarang mobile phone dengan sistem operasi android merupakan handpone yang sangat banyak digunakan karena dari android merupakan smartphone yang user friendly.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, maka akan dibangun aplikasi *mobile* berbasis *android* yang terintegrasi dengan akun penjual di Instagram dengan menggunakan teknologi *web service* sebagai server untuk bertukar informasi dengan sebuah *web administrator* sebagai media pengolahan datanya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan beberapa permasalahan yang diuraikan pada latar belakang masalah maka permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana menghubungkan data penjual di instagram ke dalam aplikasi mobile.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah menghubungkan data penjual instagram ke dalam aplikasi mobile dengan memanfaatkan web service..

Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Menghubungkan data penjual di *instagram* ke dalam suatu aplikasi *mobile*.
2. Membangun aplikasi *Penstagram* pada *platform android* dengan fitur online shop dan foto produk yang berukuran besar .
3. Mempermudah konsumen untuk mencari produk yang akan dibeli di *instagram*.

1.4 Batasan Masalah

Agar dalam penulisan ini tidak menyimpang dari permasalahan dan sasaran yang akan dicapai maka ada batasan pada masalah yang akan dibahas. Batasan masalah yang ditetapkan dalam skripsi ini adalah:

1. Aplikasi ini dibangun pada platform android.
2. Penjual yang daftar pada aplikasi ini menggunakan akun instagram.
3. Pembayaran dilakukan secara transfer ke bank.
4. Pada tahap analisis akan digunakan pendekatan berorientasi objek yang selanjutnya akan didesain dengan menggunakan UML (Unified Modeling Language).

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini terbagi dalam dua tahap yaitu tahap pengumpulan data dan pembangunan perangkat lunak :

1.Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini terbagi dalam dua metode, yaitu:

a.Studi Kepustakaan

Tahap ini digunakan untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dengan bersumber pada buku-buku serta bacaan lain yang kiranya dapat membantu menyelesaikan pembangunan aplikasi.

b.Studi dokumentasi.

Dengan mengumpulkan informasi mengenai data yang diperlukan agar lebih mudah untuk didefinisikan dan dirumuskan pada permasalahan yang ada.

2.Tahap pembuatan perangkat lunak

Teknik analisis data dalam pembuatan perangkat lunak menggunakan paradigma perangkat lunak secara *waterfall*, yang meliputi beberapa proses diantaranya:

a. *System / Information Engineering*

   Merupakan bagian dari sistem yang terbesar dalam pengerjaan suatu proyek, dimulai dengan menetapkan berbagai kebutuhan dari semua elemen yang diperlukan sistem dan mengalokasikannya kedalam pembentukan perangkat lunak.

b. *Requirements Analisis*

   Merupakan tahap menganalisis hal-hal yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek pembuatan perangkat lunak.

c. *Design*

   Tahap penerjemahan dari data yang dianalisis kedalam bentuk yang mudah dimengerti oleh *user*.

d. *Coding*

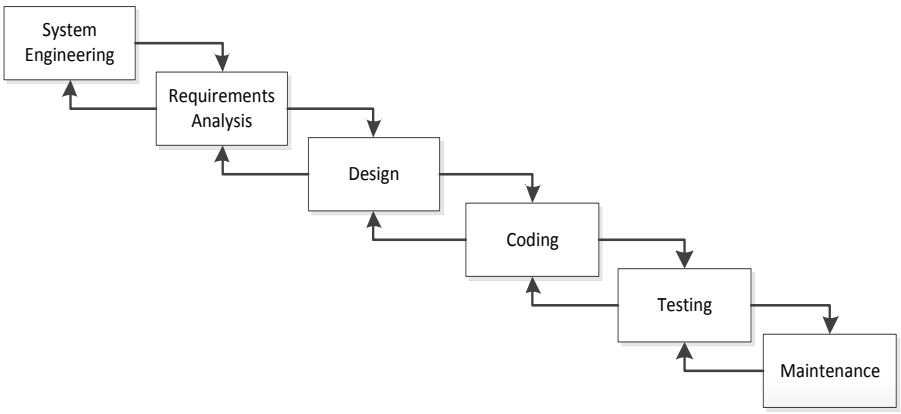
   Tahap penerjemahan data atau pemecahan masalah yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman tertentu.

e. *Testing*

   Merupakan tahap pengujian terhadap perangkat lunak yang dibangun.

f. *Maintenance*

   Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user.*



Gambar 1-1 Metode Waterfall

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang permasalahan, mencoba merumuskan inti permasalahan yang dihadapi, menentukan tujuan dan kegunaan penelitian, yang kemudian diikuti dengan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Membahas berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan dan hal-hal yang berguna dalam proses analisis permasalahan serta tinjauan terhadap penelitian-penelitian serupa yang telah pernah dilakukan sebelumnya termasuk sintesisnya.

BAB III. ANALISIS MASALAH

Menganalisis masalah dari model penelitian untuk memperlihatkan keterkaitan antar variabel yang diteliti serta model matematis untuk analisisnya.

BAB IV. PERANCANGAN DAN IMPLEMENTASI

Merupakan tahapan yang dilakukan dalam penelitian secara garis besar sejak dari tahap persiapan sampai penarikan kesimpulan, metode dan kaidah yang diterapkan dalam penelitian. Termasuk menentukan variabel penelitian, identifikasi data yang diperlukan dan cara pengumpulannya, penentuan sampel

penelitian dan teknik pengambilannya, serta metode/teknik analisis yang akan dipergunakan dan perangkat lunak yang akan dibangun jika ada.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang sudah diperoleh dari hasil penulisan penelitian.